



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

VERBAL COMPOSITION IN THE INDEPTH NEWS PROGRAM IN BERITASATU TV CHANNEL

KOMPOSISI VERBAL DALAM ACARA BERITA INDEPTH PADA CHANNEL BERITASATU TV

Richa Dwi Suryani, Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321)
854319

richadwisuryani@gmail.com

Abstract

Morphology studies on the forms and word formation. On the word formation requires components or word formation elements, affixations, reduplications and composition processes. Composition is combination of two or more words which create a new meaning. The main focused in this research were; (1) the use of verbal composition which has grammatical meaning in the *Indepth* news program on *Beritasatu* TV channel, (2) the use of verbal composition with adverbial in the *Indepth* news program on *Beritasatu* TV channel. This research intended to describe the use of verbal composition which has grammatical meaning and verbal composition with adverbial in the *Indepth* news program on *Beritasatu* TV channel.

This study used descriptive qualitative method. It was caused of the writer has to describe objectively about the use of verbal composition which has grammatical meaning and verbal composition with adverbial. Source of data used in this research was downloaded video from *Indepth* news program on *Beritasatu* TV channel. Data which analyzed were verbal composition which has grammatical meaning and verbal composition with adverbial. The data collecting procedures are as follows: (1) observation, (2) object determination, (3) download the data, (4) data transcript, (5) data tagging, (6) data coding, and (7) data classification. Data analysis technique which used in this research was (1) data description, (2) data analysis, (3) conclusion.

The finding showed that the use of verbal composition which has grammatical meaning found, that stated **contradicting combination**: *in and out, and traded, then: bring it back and come to ask, for: follow-up, come down, to intervene, come back to, back to pursue, spirit of planting, asking for help, get out, trying to ask, process waste faithfully,*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

try to, try to check and ready to build, with: sit nicely, pay the installment, in (a manner): individually, teamwork, foul business, foul practice and plagiarism, because: enjoy the sweetness, and to (against): dismiss accusation. The use of verbal composition with adverbial were adverbial **negation: no and not, time: will, completion: already and not yet, aspectual: should, on the process, may and could, and frequency: ever and often.**

Keyword : verbal composition, grammatical meaning, adverbial

Abstrak

Morfologi merupakan ilmu tentang bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Proses morfologi dalam membentuk kata memerlukan komponen atau unsur pembentukan kata, proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi. Komposisi merupakan gabungan dua kata atau lebih yang membentuk makna baru. Fokus permasalahan dalam penelitian ini meliputi; (1) penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal dalam acara berita *Indepth* pada channel Beritasatu TV, (2) penggunaan komposisi verbal dengan adverbial dalam acara berita *Indepth* pada channel Beritasatu TV. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal dan komposisi verbal dengan adverbial dalam acara berita *Indepth* pada channel Beritasatu TV.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni, untuk mendeskripsikan secara objektif mengenai penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal dan komposisi verbal dengan adverbial. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa video unduhan acara berita *Indepth* pada *channel* Beritasatu TV dan data penelitian yang dianalisis dalam penelitian ini berupa komposisi verbal bermakna gramatikal dan komposisi verbal dengan adverbial. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut: (1) observasi, (2) penentuan objek, (3) unduh data, (4) transkrip data, (5) penandaan data, (6) pemberian kode data (7) klasifikasi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) deskripsi data, (2) analisis data, (3) simpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal yakni menyatakan **gabungan mempertentangkan: keluar masuk, dan diperjual belikan, lalu: bawa balik dan datang minta, untuk: tindak lanjut, ikut turun, ikut campur, kembali mendatangi, kembali menekuni, semangat menanam, minta bantu, cepat keluar, berusaha meminta, setia mengolah sampah, coba upayakan, coba cek dan bersiap membangun, dengan: duduk**

manis dan membayar cicilan, secara:bekerja sendiri-sendiri, kerjasama, bisnis busuk, praktik busuk dan menjiplak mentah-mentah, karena:menikmati legitnya, dan terhadap:menepis tudingan. Penggunaan komposisi verbal dengan adverbial yakni adverbial negasi:tidak dan tak, kala:akan, kesselesaian:sudah dan belum, aspektual:harus, sedang, boleh dan dapat, serta frekuensi:pernah dan sering..

Kata kunci: komposisi verbal, makna gramatikal, adverbial

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain serta perlu berinteraksi dengan orang di sekitar maupun dengan orang yang jauh sekalipun. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan. Manusia berinteraksi menyampaikan informasi kepada sesama menggunakan bahasa sehingga komunikasi tidak akan terjadi dengan sempurna apabila tidak ada respon dari lawan berbicara.

Kridalaksana (Kushartanti dkk., 2009:3-4) memaparkan bahwa bahasa ialah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Pengertian tersebut berarti bukan sejumlah unsur yang terkumpul secara tidak beraturan. Unsur-unsur bahasa diatur seperti pola-pola yang berulang sehingga salah satu bagian saja tidak tampak maka secara keseluruhan ujaran tersebut dapat dirasakan. Sifat tersebut dapat dijabarkan lebih jauh dengan mengatakan bahwa bahasa ialah sistematis, bahasa dapat diuraikan atas satuan-satuan terbatas yang berkombinasi dengan kaidah-kaidah yang dapat diramalkan. Bahasa bersifat sistematis berarti bukan sistem yang tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem, yakni subsistem fonologi, subsistem gramatika, dan subsistem leksikon

Chaer dan Agustina (2004:11-12) memaparkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem, berarti bahasa tersebut dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa bersifat sistematis memiliki arti bahwa bahasa tersebut tersusun menurut pola tertentu, tidak tersusun secara acak atau sembarangan, serta bahasa juga bukan merupakan sebuah sistem tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem, yakni subsistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan subsistem leksikon.

Simpulan yang dapat diambil peneliti berdasarkan pendapat ahli bahasa Kridalaksana dalam Kushartanti dan Chaer, yaitu bahasa merupakan suatu sistem yang beraturan berdasarkan pola urutan tertentu. Bahasa tersusun dari beberapa subsistem yang merupakan satu kesatuan. Subsistem pembentuk

bahasa tersebut, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Chaer (2015:3) memaparkan morfologi diartikan sebagai ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Proses morfologi, yaitu proses pembentukan kata dalam bentuk dan makna sesuai dengan keperluan dalam satu tindak pertuturan sehingga dalam membentuk kata memerlukan komponen atau unsur pembentuk kata, yaitu *morfem*, baik morfem dasar maupun afiks dengan berbagai alat proses pembentukan kata tersebut, yaitu afiks dalam proses *afiksasi*, *duplikasi* dalam proses *reduplikasi* (pengulangan), penggabungan dalam proses pembentukan kata melalui proses komposisi, dan lain lain-lain.

Pembahasan dalam penelitian yang dibuat peneliti, yaitu proses morfologis tentang komposisi. Komposisi merupakan suatu proses pembentukan kata dengan cara menggabungkan bentuk dasar yang satu dengan bentuk dasar yang lain sehingga menghasilkan kata majemuk yang memiliki makna baru. Penelitian yang diambil yakni meneliti tentang penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal, dan komposisi verbal dengan adverbial pada acara berita *Indepth* pada *channel* Beritasatu TV.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini didasarkan kepada data yang di kumpulkan berupa rumusan masalah yang muncul dalam penelitian yang menuntut peneliti untuk memecahkan suatu masalah atau menentukan tindakan agar mempermudah peneliti menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Metode penelitian deskriptif dapat digunakan pada penelitian kualitatif terutama dalam pengumpulan data secara ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. (Moleong, 2011:11)

Hal ini menjadikan alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang penggunaan komposisi verbal dalam acara berita *indepth* pada *channel* beritasatu TV. Sumber data dalam penelitian ini berupa acara berita dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu, observasi, penentuan objek, unduh data, transkrip data, penandaan data, pemberian kode data, dan klasifikasi data. Teknik analisis data dengan menggunakan: deskripsi data, analisis data, dan penyimpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan penelitian deskripsi kualitatif dengan analisis penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal dan komposisi verbal dengan adverbial. Contoh dari data yang menggunakan komposisi verbal bermakna gramatikal tersebut dapat diperjelas dengan tabel berikut :

Tabel 1 Klasifikasi Penggunaan Komposisi Verbal Bermakna Gramatikal.

No	Kode	Kutipan Data	Indikator															Keterangan
			Gabungan Biasa	Gabungan Mempertentangkan	Sambil	Lalu	Untuk	Dengan	Secara	Alat	Waktu	Karena	Terhadap	Menjadi	Sehingga	Menuju	Arah kedatangan	
1	I/KVG/G M/For/1	Namun sejak pukul 01.00 dini hari hingga pukul 05.00 pagi tidak ada truk yang keluar masuk dari perusahaan tadi.		√														Kedua unsur dapat disisipi kata <i>atau</i> , kata tersebut diperoleh apabila kedua unsur merupakan pasangan berantonim.
2	I/KVG/La /Bis/3	X (pelukis) : “Ini memang ada pada saya kemudian dia bawa balik untuk diperbaiki. Maksudnya apa ini ada foto saya di belakang gini. Dia memang jahat mereka ini”.			√													Kedua unsur dapat disisipi kata <i>lalu</i> . Kata tersebut dapat diperoleh apabila unsur pertama memiliki komponen makna (tindakan) dan (gerak), unsur kedua memiliki komponen makna (tindakan) dan (gerak).

Pembahasan

1. Komposisi verbal bermakna gramatikal yang menyatakan 'gabungan mempertentangkan'.

Temuan data berupa komposisi verbal bermakna gramatikal yang menyatakan gabungan mempertentangkan adalah sebagai berikut.

Data (1)

Namun sejak pukul 01.00 dini hari hingga pukul 05.00 pagi tidak ada truk yang **keluar masuk** dari perusahaan tadi.

(I/KVG/GM/For/1)

Kutipan data (1) kata yang dicetak tebal berupa *keluar masuk*. Kata *keluar masuk* dibentuk dari unsur *keluar* yang tergolong kata kerja (V) dan unsur *masuk* tergolong kata kerja (V) membentuk gabungan kata (komposisi) *keluar masuk* (V). Kedua unsur tersebut merupakan pasangan berantonim sehingga kedua unsur dapat disisipi kata *atau*. Kata *keluar masuk* merupakan penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal gabungan mempertentangkan yang bermakna *keluar atau masuk*.

Data (2)

Ini memang ada pada saya kemudian dia **bawa balik** untuk diperbaiki.

(I/KVG/La/Bis/3)

Berdasarkan data (3) kata yang dicetak tebal, yaitu *bawa balik*. Kata tersebut dibentuk dari unsur *bawa* yang tergolong kata kerja (V) dan unsur *balik* tergolong kata kerja (V) membentuk gabungan kata (komposisi) *bawa balik* (V). Kedua unsur tersebut dapat diperoleh apabila unsur pertama memiliki komponen makna (tindakan) yakni pada kata *bawa* dan unsur kedua memiliki komponen makna (gerak) pada kata *balik* sehingga di antara kedua unsur dapat disisipi kata *lalu*. Kata *bawa balik* merupakan penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal 'lalu' yang bermakna *bawa lalu balik*.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul komposisi verbal dalam acara berita *Indepth* pada *Channel* Beritasatu TV diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan komposisi verbal bermakna gramatikal yang ditemukan dalam acara berita *Indepth* pada *Channel* Beritasatu TV yakni komposisi verbal bermakna gramatikal yang menyatakan **gabungan mempertentangkan**: *keluar masuk*, dan *diperjual belikan*, **lalu**: *bawa balik dan datang minta*, **untuk**: *tindak lanjut, ikut turun, ikut campur, kembali mendatangi, kembali menekuni, semangat menanam, minta bantu, cepat*

keluar, berusaha meminta, setia mengolah sampah, coba upayakan, coba cek dan bersiap membangun, dengan: duduk manis dan membayar cicilan, secara: bekerja sendiri-sendiri, kerjasama, bisnis busuk, praktik busuk dan menjiplak mentah-mentah, karena: menikmati legitnya, dan terhadap: menepis tudingan.

2. Penggunaan komposisi verbal dengan adverbial yang ditemukan dalam acara berita *Indepth* pada *Channel Beritasatu TV*, yakni komposisi verbal dengan adverbial **negasi**: *tidak* dan *tak*, **kala**: *akan*, **keselesaian**: *sudah* dan *belum*, **aspektual**: *harus, sedang, boleh* dan *dapat*, serta **frekuensi**: *pernah* dan *sering*.

Rujukan

- Akhmaliah, Ely. (2014). *Penggunaan Komposisi Verbal dalam Majalah Tempo Edisi Juli 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Aprilia, Zedy. (2014). *Kata Majemuk Bahasa Jawa dalam Majalah Penjebar Semangat Edisi Desember 2015-2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djasasudarma, T Fatimah. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kuncoro, Agung Dwi. (2014). *Analisis Komposisi Kumpulan Karangan Guru*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang
- Kushartanti, dkk. 2009. *Pesona Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laurencia, Jessica. 2016. *Mengenal Youtube, (Online)*, (<https://www.kompasiana.com>), diakses 24 april 2019.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kajian Morfologi Bentuk Derivasional dan Infleksional*. Bandung: Refika Aditama.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Linguistik Umum.
- Sulistyowati, Heny. 2017. *Komposisi Verbal dalam Koran Jawa Pos Bulan Juli 2018*. Prodi PBSI STKIP PGRI Jombang. 5 (4): <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra> (Online). Diakses 13 Februari 2020.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Pengajaran Morfologi Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- TV, Beritasatu. (2019). *Youtube, (Online)*, https://www.youtube.com/watch?v=nE6ebvNhlAw&list=PL2HqLZkl-m7ZYKnSQb_2wqCXts2T15tQW&index=30. Diakses 4 Juni 2019.